

**EFEKTIVITAS B 'AH LUGHAWIYYAH TERHADAP PENINGKATAN  
MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SANTRI PUTRA KELAS  
PERSIAPAN ASRAMA AL-AZHAR MAK PP. AL-HIKMAH 2 BENDA  
BREBES PERIODE 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Persyaratan Penulisan Skripsi  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**Alfin Nurkholis**

**NIM: 10420065**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2013**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/053/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIVITAS BĪ'AH LUGHAWIYYAH TERHADAP PENINGKATAN  
MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SANTRI PUTRA KELAS  
PERSIAPAN ASRAMA AL-AZHAR MAK PP. AL-HIKMAH 2 BENDA  
BREBES PERIODE 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Alfin Nurkholis  
NIM : 10420065  
Telah dimunaqasyahkan pada : 03 April 2014  
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

**Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.**

NIP. 19560608 198303 1 005

Penguji I

**Dr. Radjasa, M.Si**

NIP: 19560907 198603 1 002

Penguji II

**Drs. Asrori Saud, M.S.I.**

NIP: 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, ..... 13 MAY 2014

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

DEKAN



**Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si**

NIP. 19590525 198503 1 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfin Nurkholis  
NIM : 10420065  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sungguh-sungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri.

Yogyakarta, 18 Maret 2014

Yang menyatakan,



Alfin Nurkholis  
10420065



03/RO

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Alfin Nurkholis

Lamp :-

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Alfin Nurkholis

NIM : 10420065

Judul Skripsi : "Efektivitas *Bī'ah Lugawiyiyah* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santri Putra Kelas Persiapan Asrama Al-Azhar MAK PP. Al-Hikmah 2 Benda Brebes Periode 2013/2014"

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2014

Pembimbing

Drs. Syamsuddin Asyofi, M.M.

NIP. 19560608 198303 1 005

## Motto

﴿ قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ

الدُّنُوبَ ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

“Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampai batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Az-Zumar (39) : 53)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Pelaksana, *Al qur'an dan Terjemahannya* (Kudus : Menara Kudus, 2006), hlm. 464

**PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله رب العالمين، أحمدوه وأستعينه و أستغفره وأعوذ بالله من شرور أنفسنا و من سيئات أعمالنا. اللهم صل على سيدنا محمد

صلى الله عليه وسلم وعلى اله وصحبه وجميع الأمة.

Segala piji hanyalah milik Allah semata Tuhan sepenuh alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dam pertolongan-Nya kepada kita semua, terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Ya Allah selalu sinarilah hati kami dengan hidayah dan rahmat-Mu. Semoga sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Juga kepada keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai hari pembelasan.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas *Bi’ah Lugawiyyah* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santri Kelas Persiapan MAK Al-Hikmah 2 Benda Brebes Periode 2013/2014” disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan, serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM selaku Pembimbing Skripsi, yang selalu memberi arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran di sela-sela waktu beliau yang padat, sehingga skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Hj. R. Umi Baroroh S.Ag, M.Ag, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk selalu belajar.
6. Seluruh dosen PBA yang telah memberikan ilmunya dan segenap TU Jurusan PBA (Pak Pri, Pak Munasir, dan Ibu Dani) yang telah banyak membantu penulis.
7. KH. Muhlas Hasyim selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda Brebes beserta Bapak Mughnil Labib selaku pembina asrama Al-Azhar MAK dan kepada seluruh guru bahasa Arab yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan observasi pembelajaran dan wawancara di MAK Al-Hikmah 2 Benda.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang tiada henti setiap saat setiap waktu serta



dukungannya baik moril maupun materiil kepada penulis. Yang telah ikhlas berdoa dan sabar menanti kelulusan penulis. Penulis akan berusaha memberi kebahagiaan dan kesuksesan.

9. Untuk adikku tercinta Faisal Amin, dan kakakku tercinta Nur Asfihani yang selalu memberikan doa kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Untuk teman sekaligus sahabat santri komplek Madrasah Huffadz I PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, serta semua teman-teman PBA angkatan 2010 yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moral maupun secara material, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Yogyakarta, 18 Maret 2014

Penulis

Alfin Nurkholis  
NIM. 10420065

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10 September 1985 No: 158 dan 0543b/U/1987. secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
	Ba'	dilambangkan	Be
	Ta'	B	Te
	Sa'	T	Es (titik di atas)
	Jim	S	Je
	Ha	J	Ha (titik di bawah)
	Kha	H	Ka dan ha
	Dal	Kh	De
	Zal	D	Zet (titik di atas)
	Ra'	Z	Er
	Zai	R	Zet
	Sin	Z	Es
	Syin	S	Es dan Ye
	Sad	Sy	Es (titik di bawah)
	Dad	S	De (titik di bawah)
	Ta	D	Te (titik di bawah)

Za	T	Zet (titik di bawah)
'Ain	Z	Koma terbalik (di atas)
Gain	'-	Ge
Fa'	G	Ef
Qaf	F	Qi
Kaf	Q	Ka
Lam	K	El
Mim	L	Em
Nun	M	En
Wau	N	We
Ha'	W	Ha
Hamzah	H	Apostrof
Ya	'-	Ye
	Y	

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh :     ditulis nazzala. نَزَّزَ ditulis bihinna.

### C. Vokal Pendek

*Fathah* ( \_ \_ ) ditulis a, *Kasrah* ( \_ \_ ) ditulis i, dan *Dammah* ( \_ \_ ) ditulis u.

Contoh :     ditulis ahmada.

#### D. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

Contoh:                    ditulis    qâla

قِيلَ                    ditulis    qîla

يَقُولُ                ditulis    yaqûlu

#### E. Vokal Rangkap

- a. Fathah + y ' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai ( ).

Contoh:                كَيْفَ                ditulis    kaifa

- b. Fathah + w wu mati ditulis au ( ).

Contoh:                هَوْلَ                ditulis    haula

#### F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Transliterasinya menggunakan :

- a. T ' marb ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh :                    ditulis    alhah

                                  ditulis    al-taubah

                                  ditulis    F timah

- b. Pada kata yang terakhir dengan t ' marb ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka t ' marb ah itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh :                   ditulis rau ah al-a hf l

- c. Bila dihidupkan ditulis t.[2]

Contoh :                   ditulis rau atul a f l

Huruf ta marbutah di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai t atau dialihbunyikan sebagai h (pada pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

#### **G. Kata Sandang Alif + Lam ( )**

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّحِيمُ   ditulis   ar-Rahîmu

                  ditulis   ar-rijâl

                  ditulis   ar-rajulu

السَّيِّدُ       ditulis   as-sayyidu

                  ditulis   as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditulis ( al- )

Contoh :       ditulis    al-Maliku  
                  ditulis    al-kâfirûn.



## تجريد

الف نور خالص, تؤثر البيئة اللغوية لإرتقاء الرغبة لتعليم اللغة العربية لطلاب الفصل الإعدادي في المدرسة العالية الدينية بالمعهد الحكمة الثانية بندا بريس

يهدف هذا البحث لتحديد كيفية تنفيذ الانشطة اللغوية و ايثار البيئة اللغوية في ارتقاء الرغبة لتعليم اللغة العربية لطلاب الفصل الإعدادي في المدرسة العالية الدينية بالمعهد الحكمة الثانية بندا بريس عن مرجع المزايدة للمعرفة ، ولا سيما في ارتقاء الرغبة لتعليم اللغة العربية وهذا البحث هو البحث الميداني باستخدام كيفية التحليل الاحصائي و غير الاحصائي وكانت هذه الدراسة البحثية هي حقل البحث والتقنيات لجمع البيانات مثل مراقبة انماط بفكرة الاستقرائي والاستنتاج و الاستنباطي والبيانات التي تم جمعها باستخدام الملاحظة و المقابلة و الوثيقة و الاستبيان بالمعهد الحكمة الثانية هؤلاء الطلاب كانوا يجلسون في الفصل الإعدادي في المدرسة العالية الدينية بالمعهد الحكمة الثانية بندا بريس وعددهم ثمان وعشرون طالبا

نتائج هذا البحث تظهر أن الانشطة اللغوية تكون في ارتقاء الرغبة لتعليم اللغة العربية هي تزيد المفردات وتفتيشها والمحادثة والمحادثة وكتابة نص المحاضرة وكذلك عقد السباق اللغوي سواء كانت في داخل المعهد او خارج المعهد مثل خطبة اللغوية والمجادلة اللغوية و المسرحية بالعربية و غير ذلك تطابق بيئة اللغة العربية جيدا في ارتقاء الرغبة لتعليم اللغة العربية ونستطيع ان نعرف هذه الانشطة بكيفية المقابلة و الاستبيان مع الاساتذة و الطلاب في مكان البحث.

## ABSTRAK

Alfin Nurkholis, Efektivitas *Bî'ah Lugawiyyah* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santri Kelas Persiapan MAK Al-Hikmah 2 Benda Brebes Periode 2013/2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas penerapan *bî'ah lugawiyyah* dan sejauh mana efektivitas penerapan *bî'ah lugawiyyah* dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab serta menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan terciptanya *bî'ah lugawiyyah* dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang termasuk dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis statistik dan non statistik dengan pola berpikir deduktif dan induktif, menggunakan tehnik pengumpulan data berupa angket, observasi, interview dan dokumentasi dengan mengambil latar asrama al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 Benda Brebes. Adapun populasi nya adalah santri putra kelas persiapan MAK Al-Hikma 2 Benda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aktivitas kebahasaan (*bî'ah lugawiyyah*) di asrama al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 meliputi pemberian *mufrad t*, chek list *mufrad t*, *Muh datsah*, *muj dalah*, pidato (*muh darah*), dan adanya kreatifitas para santri dalam menyusun teks pidato berbahasa arab yang disampaikan dalam kegiatan *meeting* dan diadakannya perlombaan kebahasaan baik dipesantren maupun diluar pesantren seperti pidato bahasa, *muj dalah lug wiyah*, drama berbahasa Arab, dan pembuatan yel-yel berbahasa Arab.

Penerapan *bî'ah lugawiyah* di lingkungan asrama al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 efektif terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab santri. Hal ini ditunjukkan dari angket. Dari hasil keseluruhan angket tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar bahasa Arab dikaitkan dengan efektivitas *bî'ah lugawiyyah* adalah baik, sebagaimana juga telah ditunjukkan dengan pembahasan angket per item pada pembahasan yang telah lalu dan juga didukung ketika penyusun wawancara baik kepada guru maupun santri serta observasi langsung di lokasi penelitian.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAKS .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
TRANSLITERASI .....	x
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
<b>BAB I</b> : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Kajian Teori.....	11
G. Sistematika Penulisan .....	30
<b>BAB II</b> : GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak Geografis .....	32

	B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren .....	33
	C. Sejarah Singkat Madrasah.....	35
	D. Visi, Misi dan Tujuan .....	37
	E. Struktur Organisasi .....	39
	F. Keadaan Guru dan Karyawan .....	40
	G. Keadaan Siswa .....	44
	H. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	46
<b>BAB III</b>	<b>: ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Pelaksanaan <i>Bî'ah Lugawiyah</i> .....	49
	1. Kegiatan-Kegiatan <i>B 'ah Lugawiyah</i> .....	52
	2. Sanksi Pelanggaran Bahasa.....	60
	B. Analisis Hasil Peningkatan MinatBelajar Bahasa Arab ....	63
<b>BAB IV</b>	<b>: PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
	A. Kesimpulan .....	76
	B. Saran-saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>CURRICULUM VITAE</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Keadaan Guru .....	40
Tabel II	Data Staff Karyawan .....	42
Tabel III	Keadaan Siswa .....	43
Tabel IV	Jadwal Kegiatan Santri .....	54
Tabel V	Variabel Penelitian .....	61
Tabel VI	Angket 1 .....	62
Tabel VII	Angket 2 .....	63
Tabel VIII	Angket 3 .....	63
Tabel IX	Angket 4 .....	64
Tabel X	Angket 5 .....	64
Tabel XI	Angket 6 .....	65
Tabel XII	Angket 7 .....	65
Tabel XIII	Angket 8 .....	67
Tabel XIV	Angket 9 .....	67
Tabel XV	Angket 10 .....	68
Tabel XVI	Angket 11 .....	69

Tabel XVII Angket 12 .....	69
Tabel XVIII Angket I3.....	70
Tabel XIX Angket I4 .....	70
Tabel XX Angket I5.....	71
Tabel XXI Hasil Keseluruhan Angket.....	72



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Panduan Wawancara
Lampiran II	: Pedoman Observasi dan Dokumentasi
Lampiran III	: Angket penelitian
Lampiran IV	: Daftar Pelanggaran bahasa
Lampiran V	: Sertifikat PPL II
Lampiran VI	: Sertifikat KKN
Lampiran VII	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian Pemerintah Propinsi Yogyakarta
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
Lampiran XI	: Surat Rekomendasi Riset BAPPEDA Tegal
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian Pondok
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di dalam kehidupan bermasyarakat, manusia memiliki banyak sarana yang dapat digunakan untuk saling berkomunikasi. Namun, tampaknya hanya bahasa yang merupakan alat komunikasi paling baik dan paling sempurna dibandingkan dengan alat komunikasi lainnya. Bahasa benar-benar menjadi sebuah sarana yang digunakan sebagai alat komunikasi atau alat interaksi yang hanya dimiliki manusia dengan begitu sempurna dan hal itu patut untuk disyukuri.

Lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa seseorang. Karena dari lingkungan tersebut seseorang mendengar dan kepada lingkungan itu pula dia akan berbicara, sehingga seseorang akan dipaksa untuk berbahasa dengan bahasa lingkungan di mana dia tinggal. Untuk membuat seseorang pandai berbahasa Sunda misalnya, tidak perlu menyuruh dia mempelajari buku-buku bahasa Sunda, cukup hanya dengan menyuruhnya tinggal di daerah yang bahasa sehari-harinya adalah bahasa Sunda, di tengah lingkungan yang 100% berbahasa Sunda, insya Allah tidak perlu waktu lama untuk membuatnya mahir berbahasa tersebut.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab, sangat penting kiranya dibangun sebuah lingkungan yang mendukung interaksi dengan bahasa Arab yang cukup untuk membuat orang-orang yang ada dalam lingkungannya tergerak dan terdorong untuk turut menguasai bahasa Arab itu.

Dalam pembelajaran bahasa kedua tersebut seseorang membutuhkan keterbiasaan sesegera mungkin akan bunyi yang belum familiar bagi mereka. Patut disadari pula bahwa bahasa baru yang sedang mereka pelajari tidak bisa dijadikan objek terakhir atau mata pelajaran sekolah yang apa adanya. Ia harus dikomunikasikan *اللغة وسيلة لا غاية*.<sup>1</sup> Seperti yang diungkapkan oleh William Moulton dalam prinsip pengajaran bahasa yaitu tentang karakter bahasa :

1. Bahasa itu ujaran, bukan tulisan
2. Ajarkan bahasa, bukan tentang bahasa
3. Bahasa itu seperangkat kebiasaan
4. Bahasa adalah sebagaimana dikatakan penutur aslinya bukan seperti yang dipikirkan orang lain
5. Bahasa itu berbeda-beda<sup>2</sup>

Di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 yang penulis teliti, bahasa adalah hal pokok dan penting yang sangat diperhatikan oleh pihak pondok, di MAK PP Al-Hikmah 2 terdapat program wajib bahasa asing yaitu Arab dan Inggris dengan waktu yang sudah ditentukan yaitu satu minggu bahasa Arab dan satu minggu bahasa Inggris, begitu seterusnya berjalan setiap harinya. Bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa pengantar pembelajaran pada semua mata pelajaran kecuali mata pelajaran yang berkaitan dengan bahasa Inggris dan matematika. Dan terdapat pula suatu kepengurusan yang diberi nama KSPD (Klub Studi Pengembangan

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm. 69.

<sup>2</sup> Furqonul Aziz dan A. Chaidar Al-Wasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1996), Hlm. 21.

Diri) yaitu organisasi yang dibentuk oleh pihak pondok untuk menghandel semua kegiatan yang ada didalam pondok baik di asrama maupun di sekolah, namun lebih spesifik lagi KSPD berperan sebagai sarana dalam menyalurkan aspirasi dan kreatifitas santri.

MAK PP. Al-Hikmah 2 Benda Brebes merupakan lembaga pendidikan dengan menggunakan kurikulum modifikasi, yaitu perpaduan antara kurikulum departemen agama dan kurikulum pesantren, dengan durasi pendidikan empat tahun dengan satu tahun pertama digunakan untuk KP (kelas persiapan) Semua santri yang sekolah di MAK diwajibkan menetap di asrama yang diberi nama asrama Al-azhar.

Yang menarik dari MAK Al-Hikmah 2 adalah bahwa di MAK selain mengajarkan lancar komunikasi berbahasa Arab juga ditekankan dengan gramatikal bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi, hal tersebut dapat di lihat dari jadwal pelajaran santri KP yang mana ilmu nahwu daan shorof mendapatkan porsi terbanyak dibanding mata pelajaran yang lain, dan juga adanya hukum sosial berupa ejekan dari santri-santri yang mendengarkan kesalahan tata bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi dengan bahasa Arab, walaupun pada akhirnya tetap ada koreksi dari lawan bicara yang mengetahui kesalahan tersebut. Hal tersebut sering menimpa pada santri KP yang belum terlalu lancar dalam berbahasa Arab.

Kelas Persiapan adalah kelas yang di khususkan bagi santri baru yang di orientasikan untuk mempersiapkan bahasa asing (Arab dan Inggris) untuk digunakan komunikasi sehari-hari. Faktor *b'ah lughawiyyah* menarik



untuk diteliti, karena berjalan tidaknya *b 'ah lughawiyyah* di asrama al-azhar MAK ikut berperan juga dalam menentukan atau mempengaruhi keaktifan santri atau siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab. Di asrama al-azhar MAK Al-Hikmah 2 diwajibkan untuk berbahasa Arab, maka diadakan kegiatan yang menunjang seperti *muhadatsah*, pidato, debat dan drama berbahasa Arab, dan lain sebagainya.

Bagi santri MAK kelas 1, 2 dan 3 mungkin sudah terbiasa untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, lain halnya dengan siswa KP (Kelas Persiapan) yang baru saja mempersiapkan dirinya untuk beradaptasi dengan lingkungan bahasa yang ada di asrama. Sebagian besar santri atau siswa kelas persiapan memang sudah pernah mempelajari bahasa Arab, akan tetapi mereka belum mempelajari bahasa Arab yang sekaligus digunakan secara praktis dalam komunikasi sehari-hari, Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah lingkungan, dengan demikian lingkungan bahasa Arab yang ada di asrama Al-Azhar MAK akan mempengaruhi minat siswa terhadap bahasa Arab, maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pada sejauh mana efektivitas *b 'ah lughawiyyah* yang telah terprogram di asrama Al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada santri KP periode 2013/2014.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aktivitas kebahasaan (*b 'ah lughawiyyah*) santri putra kelas persiapan asrama al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 periode 2013/2014?

2. Bagaimana efektivitas aktivitas kebahasaan (*b 'ah lughawiyah*) terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab santri putra kelas persiapan asrama al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 periode 2013/2014?

### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui aktivitas kebahasaan (*b 'ah lughawiyah*) santri putra kelas persiapan asrama al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 periode 2013/2014
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *b 'ah lughawiyah* terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab santri putra kelas persiapan asrama al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 periode 2013/2014

### **D. Kegunaan penelitian**

- a. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan terciptanya *b 'ah lughawiyah* dalam meningkatkan minat belajar.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru khususnya guru bahasa Arab dalam upaya meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada santri PP. Al-Hikmah 2 Benda Brebes.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Sejauh pengamatan penulis, banyak penelitian yang membahas tentang lingkungan bahasa (*b 'ah lughawiyah*) seperti skripsi tahun 2004 yang ditulis Neni Nurjanah dengan judul "*Pengaruh B 'ah Lughawiyah Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Mts Di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Cimanuk Pandeglang Banten*". Fokus penelitiannya adalah pada pengaruh *b 'ah lughawiyah* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *b 'ah lughawiyyah* sangat mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, dengan adanya *b 'ah lughawiyyah* nilai kemahiran berbicara bahasa Arab siswa memiliki nilai rata-rata yang cukup baik. Berbeda dengan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis yaitu pada efektivitas *b 'ah lughawiyyah* terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab santri putra kelas persiapan asrama Al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 Benda Brebes, fokus penelitiannya adalah pada efektivitas kegiatan-kegiatan pembentukan *b 'ah lughawiyyah* terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab santri kelas persiapan saja. Ketika siswa berminat dengan bahasa Arab maka segala hal yang berkaitan dengan bahasa Arab akan disukainya bukan hanya pada aspek kemahiran berbahasanya saja yang hanya merupakan salah satu aspek dari beberapa aspek pembelajaran bahasa Arab.

Sedangkan karya ilmiah yang lain adalah skripsi tahun 2009 yang ditulis oleh Ni'mah Kurnia "*Problematika Bi'ah Lugawiyah Di Asrama Putri Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal Jawa Tengah*", dalam skripsinya Ni'mah ingin mengetahui pelaksanaan kegiatan kebahasaan dalam pembentukan bi'ah lughawiyyah, faktor pendukung dan penghambatnya di asrama putri pondok pesantren modern Daarul Ulil Albaab Tegal Jawa Tengah. Skripsi Sabiq Mukhtar AK "*Strategi Pembentukan Bi'ah Lugawiyah Di Asrama Thoriq Bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2011-2012*". Fokus penelitiannya adalah pada strategi pembentukan lingkungan bahasa Arab di asrama Thoriq Bin Ziyad madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2011-2012.

Skripsi yang ditulis oleh Wastinah “*Implementasi Pembelajaran Maharah Al-Kalam Dalam Upaya Pembentukan Bi’ah Lughawiyah Di SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan implementasi pembelajaran *mahârah al-kalâm* dalam upaya pembentukan bi’ah lughawiyah di SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Adapun perbedaannya dalam penelitian ini, penulis akan meneliti tentang efektivitas penerapan *b ‘ah lughawiyah* terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab santri hanya di kelas persiapan MAK Al-Hikmah 2 Benda Brebes periode 2013/2014.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandran karakteristik individu atau kelompok.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung dilapangan dengan menggunakan metode angket/kuesioner yang selanjutnya diolah dalam bentuk angka untuk memperoleh data atau hasil yang lebih lanjut. Dan dibantu dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

---

<sup>3</sup> Syamssuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 24

## 2. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek sering disebut metode penentuan sumber data yaitu menetapkan populasi sebagai tempat untuk memperoleh data.

Sedangkan yang dimaksud populasi adalah keseluruhan pihak yang seharusnya menjadi sasaran penelitian untuk peneliti. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai populasi adalah:

- a. Kepala MAK Al-Hikmah 2 Benda Brebes
- b. Pembina asrama Al-Azhar
- c. Pengurus KSPD MAK Al-Hikmah 2 Benda Brebes
- d. Santri putra kelas persiapan periode 2013/2014

Dalam menentukan sampel penulis menggunakan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto.

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>4</sup>

## 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Angket / kuesioner

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 107.

Angket merupakan alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>5</sup> Angket bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas *b 'ah lughawiyah*. Dalam hal ini penulis menggunakan angket yang bersifat tertutup, dalam angket ini pertanyaan telah mempunyai alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Dalam penelitian ini angket di berikan kepada santri atau siswa putra MAK Al-Hikmah 2 khususnya kelas persiapan untuk memperoleh gambaran tentang efektivitas *b 'ah lughawiyah*.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data keterangan dan penjelasan melalui pengamatan terhadap semua bentuk kegiatan yang menjadi sasaran, dapat juga diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>6</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pengajaran bahasa Arab yang baik di kelas maupun di asrama, dengan mengamati langsung kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

c. Interview (Wawancara)

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung

---

<sup>5</sup> Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi...*, hlm. 129.

<sup>6</sup> Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

kepada responden.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah untuk mengetahui tentang keberadaan sekolah, guru bahasa Arab untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab di sekolah, pengurus bahasa dalam KSPD (Klub Studi Pengembangan Diri) dari santri untuk mengetahui tentang pelaksanaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari dipondok pesantren.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, notulen rapat, agenda dan teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta data-data siswa dan data-data lain yang tidak terdapat atau diperoleh dari wawancara atau observasi.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah usaha untuk menyusun dan menyeleksi data yang telah diperoleh. Analisis data adalah suatu usaha yang konkrit untuk membuat data itu berbicara sebab berapapun jumlah data dan tingginya nilai data yang terkumpul sebagai hasil data apabila tidak tersusun dalam suatu organisme yang baik niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang membisu.<sup>8</sup> Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode statistik dan non statistik. Untuk data yang bersifat

---

<sup>7</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Yogyakarta :Andi, 2000), hlm. 136

<sup>8</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 125.

kualitatif menggunakan metode deskriptif, analisis non statistik dengan pola berfikir deduktif dan induktif.

a. Metode deduktif

Adalah metode dengan cara mengambil kesimpulan yang berdasar data yang bersifat umum menuju hal-hal yang khusus.

b. Metode induktif

Adalah metode yang digunakan untuk menganalisa masalah-masalah yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Teknis analisis data yang menggunakan analisa kuantitatif dalam hal ini penulis menggunakan teknis prosentase dan rumus mean (statistik sederhana).

1. Rumus Mean

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata hitung

$x_i$  = nilai sampel ke-i

$n$  = jumlah sampel

2. Rumus Prosentase

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = angka prosentase.

$F$  = jumlah frekuensi / jumlah subyek.



N = Number of cases / banyaknya individu.

## G. Landasan Teori

### 1. Tinjauan tentang Efektivitas

#### a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti dapat membawa hasil atau berhasil guna.<sup>9</sup> Menurut E. Mulyasa, efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Kaitannya dengan organisasi, efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketetapan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

#### b. Kriteria Efektivitas Pengajaran

- 1) Prosentasi waktu belajar yang tinggi
- 2) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa
- 3) Ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan yang diutamakan)
- 4) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dept.Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1988), hlm. 219.

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. V, 2003), hlm. 82.

c. Aspek-aspek Efektivitas

Berdasarkan pendapat Aswarni Sujud tentang pengantar efektivitas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek dibawah ini:

1) Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif. Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah diterapkan.

2) Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturanaturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

3) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari segi hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai.

---

<sup>11</sup> Soesmosasmito Soenardi, *Dasar Proses Dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara 1998), hlm. 119.

Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.<sup>12</sup>

d. Ukuran Efektif

Menurut Kemp. yang dikutip oleh Drs. Mudhafier, mengatakan bahwa ukuran efektif dapat diukur dari berapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan, spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase. Mengenai berapa besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung pada standar keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan. Adapun yang menjadi tolok ukur penilaian efektif menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

- 1) 80 – 100 : Sangat Baik
- 2) 66 – 79 : Baik
- 3) 56 - 65 : Cukup Baik
- 4) 40 – 55 : Kurang baik
- 5) 0 – 39 : Gagal<sup>13</sup>

2. Tinjauan Bī'ah lughawiyyah

a. Pengertian Bī'ah Lughawiyyah

*B 'ah* berasal dari bahasa Arab yang artinya lingkungan. Di dalam kamus al-munawwir البيئة berarti, keadaan, situasi, posisi.<sup>14</sup> Sedangkan

---

<sup>12</sup> Aswani Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan* (Yogyakarta: Perbedaan 1998), hlm. 159

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm . 236

<sup>14</sup> A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka rogresif, 1984), hlm. 117.

*Lughawiyyah* (لغوية) yang berarti mengenai bahasa, dari kata *Lughah* yang berarti bahasa.<sup>15</sup>

Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan *B 'ah lughawiyyah* dalam skripsi ini, yaitu suatu keadaan, situasi, dan posisi (lingkungan) yang menggunakan bahasa tertentu untuk berkomunikasi di dalam lingkungan tersebut. Dalam hal ini adalah Bahasa Arab.

Menurut Ngalim Purwanto, yang dimaksud dengan lingkungan (environment) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life proses.<sup>16</sup> Menurut Ahmad Rohani lingkungan berarti segala sesuatu yang ada diluar individu.<sup>17</sup> Dalam hubungannya dengan kegiatan pendidikan, lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada diluar peserta didik dalam semesta ini. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar diri peserta didik atau sekitar peserta didik yang mempengaruhi segala aktivitas kehidupan peserta didik sehari-hari.

b. Tujuan penciptaan lingkungan berbahasa Arab

- 1) Untuk membiasakan civitas akademika dalam memanfaatkan bahasa Arab secara komunikatif, melalui praktik percakapan (*Muh datsah*),

---

<sup>15</sup> Adib Bisri, Munawwir A. Fatah, *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka progressif, 1999), hlm. 662.

<sup>16</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 28

<sup>17</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 19

diskusi (*mun qasyah*), seminar (*al-nadwah*), cerama (*muh darah*) dan berekspresi melalui tulisan (*ta'bir tahriry*)

- 2) Memberikan penguatan (*reinforcement*) pemerolehan bahasa Arab yang sudah dipelajari dalam kelas, sehingga para mahasiswa lebih memiliki kesempatan untuk mempraktikkan bahasa Arab
- 3) Menumbuhkan kreativitas dan aktivitas berbahasa Arab yang terpadu antara teori dan praktik dalam suasana informal yang santai dan menyenangkan. Singkatnya, tujuan utama penciptaan lingkungan berbahasa Arab adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa Arab secara aktif, baik lisan maupun tulisan, sehingga proses pembelajaran bahasa Arab di asrama menjadi lebih dinamis, efektif dan bermakna.

c. Pembagian lingkungan belajar bahasa Arab

Menurut Sumardi Suryabrata, lingkungan yang mempengaruhi belajar dibagi dua, yaitu lingkungan non sosial dan lingkungan sosial.<sup>18</sup>

1) Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial meliputi: keadaan udara, suhu, cuaca, waktu (pagi, siang, sore atau malam), tempat (letaknya, pergedungan), alat-alat yang digunakan untuk belajar (seperti alat tulis menulis, buku-buku, alat-alat peraga dan sebagainya yang bisa disebut sebagai alat belajar), semua ini dapat berpengaruh terhadap proses belajar.

2) Lingkungan sosial

---

<sup>18</sup> Sumardi Subroto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 249

Yang dimaksud dengan lingkungan sosial adalah manusia (sesama manusia) baik manusia itu hadir maupun kehadirannya tidak langsung. Untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan studi tidak terlepas dari peran metode yang dipakai. Untuk menerapkan metode tersebut banyak hal yang berkaitan. Di antaranya adalah faktor lingkungan peserta didik, sarana yang mendukung, situasi yang memadai atau tepat.<sup>19</sup>

Di dalam mempelajari bahasa asing hal yang tidak boleh ketinggalan adalah lingkungan, sebab lingkungan memegang peran yang sangat penting dalam proses pengembangan kemampuan yang dituju.

d. Menciptakan lingkungan berbahasa Arab

Lingkungan bahasa yang paling dominan di dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, baik di madrasah, sekolah, pesantren, maupun diperguruan tinggi adalah lingkungan formal. Sedangkan lingkungan informal sangat terbatas untuk tidak mengatakan tidak ada. Siswa dapat memperoleh pengetahuan dari lingkungan yang telah disetting sebagai sumber belajar. Misalnya dari bahan-bahan yang telah disiapkan atau dari lingkungan kelas, kantor sekolah, perpustakaan, laboratorium, asrama, halaman sekolah dan lain- lain. Teori belajar seperti ini mengarahkan bentuk pembelajaran yang terpusat pada siswa atau yang dikenal dengan student centered. Uraian di atas menjelaskan kepada kita arti pentingnya pembentukan bî'ah lugawiyah dan peranan media dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik.

---

<sup>19</sup> Suja'I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 52.

## 1) Prasyarat Penciptaan Lingkungan Bahasa Arab

Menurut hemat penulis, untuk dapat menciptakan lingkungan bahasa Arab di madrasah, sekolah, pesantren, atau perguruan tinggi, ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi.

- a) Adanya sikap positif kepada bahasa Arab dan komitmen yang kuat untuk memajukan pengajaran bahasa Arab dari pihak-pihak yang terkait seperti guru bahasa Arab dan pimpinan lembaga.
- b) Adanya beberapa figur di lingkungan lembaga pendidikan yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab, jika tidak dimungkinkan adanya penutur asli, yang berperan sebagai penggerak sekaligus tim kreatif untuk menciptakan lingkungan bahasa Arab.
- c) Tersedianya alokasi dana yang memadai untuk pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan bahasa Arab.

## 2) Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab Formal

Agar lingkungan formal dapat berfungsi memberikan pemerolehan atau wacana bahasa (dalam hal ini keterampilan berbahasa bukan hanya pengetahuan bahasa) maka kegiatan pembelajaran di kelas hendaknya menerapkan gabungan pendekatan komunikatif, quantum dan kontekstual sebagaimana diuraikan di muka, antara lain:

- a) Menggunakan strategi interaksionis yang bertumpu pada kegiatan-kegiatan komunikatif bukan dril-dril mekanistikmanipulatif, dan tidak terfokus pada penjelasan kaidah-kaidah.

- b) Menggunakan materi yang bervariasi dengan memperbanyak bahan-bahan otentik dan memperhatikan prinsip-prinsip kebermaknaan, keterpakaian dan kemenarikan.
- c) Memperluas input kebahasaan.
- d) Memberikan peran yang dominan kepada siswa untuk berkomunikasi.
- e) Sedapat mungkin menggunakan bahasa Arab
- f) Menggunakan metode yang relevan dan teknik-teknik yang bervariasi tapi tidak bertentangan dengan pendekatan yang telah ditetapkan
- g) Merancang dan menyelenggarakan berbagai kegiatan penunjang, seperti menulis *insy* ' harian, latihan pidato, kelompok percakapan.

### 3) Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab Informal

Lingkungan informal memberikan masukan bagi perolehan bahasa, sedangkan lingkungan formal menyediakan perangkat untuk monitor apa yang telah diperoleh. Teori di atas dapat menjelaskan fenomena mengapa pesantren yang memberi kesempatan kepada santrinya untuk terlibat langsung menggunakan bahasa Arab, cenderung lebih lancar berbicara daripada santri yang hanya berkonsentrasi pada pendalaman al nahwu-al saraf di dalam kelas. Proses belajar, dimaknai sebagai perubahan sikap dan tingkah laku seseorang yang diperoleh akibat interaksinya dengan lingkungannya dalam berbagai jenis sumber baik orang (people) atau bukan orang (message). Ini berarti bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peran dan fungsinya.

### 3. Tinjauan tentang minat



a. Pengertian Minat

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*Interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecendrungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi, dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat/kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatiannya, aktifitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung.<sup>20</sup>

Minat menurut slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>21</sup>

b. Faktor-faktor penyebab timbulnya minat

Minat bukanlah suatu sikap pembawaan yang tertutup sejak lahir, namun minat dapat berubah, dibangkitkan dan dipelihara.<sup>22</sup>

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

---

<sup>20</sup> WJS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1971), hlm. 650.

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Salatiga : Bina Aksara, 1987), hlm. 182

<sup>22</sup> M. Arifin, M. Ed. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*, (Jakarta: Bulan Bintang 1987), hal.54.

Walaupun minat terhadap suatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Abdurrahman Shaleh mengklasifikasikan minat menjadi dua bagian, kadang muncul dengan (spontan) yang disebabkan oleh kodrat dan kadang diusahakan. Adapun faktor-faktor penyebab timbulnya minat antara lain:

1) Partisipasi.

Keikutsertaan siswa dalam suatu pelajaran atau keaktifannya akan menyebabkan timbulnya minat pada siswa. Minat timbul kalau ada hubungan (sanggup menghargai, memahami, menikmati, menghargai suatu pengetahuan atau lainnya). Jadi apabila siswa sanggup memahami, menghargai, menikmati, suatu pengetahuan khususnya pelajaran, maka siswa akan memiliki minat terhadap ilmu pengetahuan atau mata pelajaran tersebut.

2) Kebiasaan

Minat dapat timbul karena adanya suatu kebiasaan dimana kebiasaan ada hubungannya dengan aktifitas yang berulang-ulang. Jika setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru serta selalu aktif mengikuti pelajaran, maka lambat laun dalam diri siswa akan timbul minatnya terhadap mata pelajaran.

3) Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu penyebab timbulnya minat, karena adanya pengalaman menyenangkan atau menyedihkan akan

membawa kesan tersendiri bagi dirinya yang kemudian akan masuk ke dalam jiwanya.<sup>23</sup> Apabila siswa mau dan bisa menghilangkan kesan pertama terhadap mata pelajaran yang tidak menyenangkan, maka akan timbul terhadap suatu mata pelajaran dan apabila pengalaman pertama sudah menyenangkan maka akan timbul minat yang lebih kuat.<sup>24</sup>

c. Pentingnya minat dalam pembelajaran bahasa Arab

Peranan minat dalam proses belajar bahasa Arab Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, karena apabila siswa tidak berminat dengan apa yang sedang dipelajarinya maka ia tidak akan dapat belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya.

Jika minat belajar yang kuat telah tertanam dalam diri anak, maka anak akan melakukan kegiatan tersebut secara berkesinambungan (continue). Belajar dengan minat mendorong siswa untuk belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Karena siswa yang memiliki minat tinggi dalam belajar bahasa Arab, maka ia akan tertarik dan senang belajar bahasa Arab. Menurut Wringstone seperti yang ditulis Wayan Nurkancana mengatakan bahwa “anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minatnya.”<sup>25</sup>

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal

---

<sup>23</sup> R. S. Worth, *Psikologi Pengantar dalam Ilmu Jiwa*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hlm. 64.

<sup>24</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Remaja karya, 1985), hal. 70- 71.

<sup>25</sup> Wayan Nurkancana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 224.

lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalamannya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.

#### 4. Meningkatkan minat siswa

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya.

d. Pengertian belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>26</sup> Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Belajar membantu manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan dengan adanya proses belajar inilah manusia dapat bertahan hidup.

e. Faktor yang mempengaruhi belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang agar dapat melakukan aktivitas belajar. Sumardi Suryabrata membagi faktor tersebut kedalam 2 faktor, yaitu :

1) Faktor Intern

Adalah faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari siswa yang sedang belajar itu sendiri. Faktor ini meliputi :<sup>27</sup>

a) Faktor jasmaniah meliputi :

(1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal yang sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

(2) Cacat Tubuh

---

<sup>26</sup> Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007), hlm. 74.

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor.....*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 54-59.

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai badan / tubuh. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki, patah tangan, dan lain-lain.

b) Faktor rohani meliputi :

(1) Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

(2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa ituupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan berlatih. Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

(5) Motif

Motif erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu perlu berbuat. Sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melakukan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

c) Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan rohani.

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani

terjadi karena terjadinya substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang hilang. Kelelahan jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- (1) Tidur
- (2) Istirahat
- (3) Mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja
- (4) Rekreasi dan ibadah secara teratur
- (5) Olahraga secara teratur.

## 2) Faktor Ekstern

Adalah faktor yang dari luar yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor tersebut meliputi:

- 1) Faktor Keluarga meliputi cara orang tua dalam mendidik anaknya, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor Sekolah meliputi metode mengajar yang digunakan oleh guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, alat pelajaran yang digunakan, keadaan gedung, waktu sekolah, dan lain-lain.
- 3) Faktor Masyarakat meliputi teman bergaul, mass media, dan segala bentuk kehidupan dalam masyarakat. Dari beberapa uraian tentang



motivasi dan belajar diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa.<sup>28</sup> Penggerakan motivasi belajar siswa harus didasarkan atas prinsip-prinsip memberikan pujian lebih afektif daripada memberikan ukuman, pemuasan kebutuhan-kebutuhan psikologis. Motivasi yang timbul dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar. Teknik memotivasi siswa hendaknya berdasarkan kebutuhan, misalnya pemberian penghargaan atau ganjaran, angka dan tingkat keberhasilan, dan aspirasi, pujian, persaingan, dan kerja sama

f. Upaya meningkatkan belajar

Menurut De Decce dan Grawford sebagaimana dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam buku psikologi belajarnya, menyatakan bahwa ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, yaitu guru harus dapat menggairahkan anak didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik ke arah yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran.<sup>29</sup>

1) Menggairahkan anak didik

Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan

---

<sup>28</sup> Sugihartono, *Psikologi*, hlm. 78.

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 135- 140.

kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar. Untuk dapat meningkatkan kegairahan anak didik, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai disposisi awal setiap anak didiknya.

2) Memberikan harapan yang realistis

Guru harus memberikan harapan-harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Guru harus mampu membedakan antara harapan-harapan yang realistis, pesimistis, atau terlalu optimis. Bila anak didik telah banyak mengalami kegagalan, maka guru harus memberikan sebanyak mungkin keberhasilan kepada anak didik.

3) Memberikan Insentif

Bila anak didik mengalami keberhasilan, maka guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Bentuk-bentuk motivasi berupa pemberian insentif ini diakui keampuhannya untuk membangkitkan motivasi secara signifikan.

4) Megarahkan perilaku anak didik

Mengarahkan perilaku merupakan tugas dari guru. Guru dituntut untuk mampu memberikan respon terhadap anak didik yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar di kelas. Cara mengarahkan

perilaku anak didik adalah dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut dan dengan perkataan yang ramah dan baik. Sebagaimana telah dijelaskan, tujuan pengajaran bahasa Arab menentukan approach, metode dan tehnik yang dianut untuk pelaksanaan bahasa Arab. Disamping itu tujuan dan metode pengajaran bahasa Arab mempengaruhi jenis-jenis dan ruang lingkup materi pelajaran yang hendak diajarkan.<sup>30</sup>

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman skripsi yang akan penulis susun, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan secara keseluruhan skripsi ini yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Mengenai gambaran umum MAK Al-Hikmah 2. dalam bab ini berisi masalah yang menerangkan tentang wilayah MAK Al-Hikmah 2. Yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

BAB III : Membahas tentang aktivitas terciptanya *b 'ah lughawiyyah*, dan efektivitas *b 'ah lughawiyyah* terhadap minat belajar bahasa Arab santri

---

<sup>30</sup> A. Akram malibary, *pengajaran bahasa Arab*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 1

BAB IV : Penutup yang menyangkut kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran-saran. Skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan skripsi tersebut.



## BAB IV

### PENUTUP

#### 1) Kesimpulan

Setelah mengemukakan beberapa pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, berupa analisis masalah, mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara dan penyebaran angket kepada sejumlah santri yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) bahwa aktivitas kebahasaan (*bî'ah lughawiyyah*) di asrama al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 meliputi *Muh datsah*, pemberian *mufrad t*, cheklist *mufrad t*, *muj dalah*, pidato (*muh darah*) dan adanya kreatifitas para santri dalam menyusun teks pidato berbahasa Arab yang disampaikan dalam kegiatan *meeting* dan diadakannya perlombaan kebahasaan baik di pesantren maupun diluar pesantren seperti pidato bahasa, *muj dalah lughawiyyah*, drama berbahasa Arab, dan pembuatan yel-yel berbahasa Arab. Aktivitas kebahasaan yang ada di asrama al-Azhar berjalan dibawah pengawasan pengurus KSPD yang menerapkan beberapa tata tertib kebahasaan di asrama yang wajib ditaati oleh seluruh santri. Santri menjalankan aturan tersebut dengan mengikuti seluruh aktivitas kebahasaan yang ada di asrama. Serta didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung seperti asrama yang di desain seperti aula, ruang multimedia, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang workshop, majalah dinding, dan papan pengumuman

yang selalu ditulis dengan bahasa Arab pada minggu bahasa Arab. Hal ini dapat diketahui ketika penyusun melakukan observasi dan wawancara dengan berbagai pihak baik guru maupun santri.

- b) aktivitas *b 'ah lughawiyah* di asrama al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 Benda sudah efektif, hal tersebut dibuktikan dengan prosentase penghitungan angket menunjukkan angka 77,69 % dengan menggunakan tolak ukur Suharismi Arikunto yang mana sesuatu kegiatan dikatakan efektif ketika mencapai prosentase pada skala 66 % - 79 %, dan juga di ketahui ketika mengadakan observasi di MAK Al-Hikmah 2, seluruh siswa Kelas Persiapan, guru bahasa Arab dan beberapa guru lainnya menggunakan bahasa Arab dalam berbicara baik di lingkungan asrama maupun sekolah. Penerapan *b 'ah lughawiyah* di asrama al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 Benda lingkungan berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar santri. Hal ini ditunjukkan oleh adanya kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan *b 'ah lughawiyah*, seperti partisipasi santri dalam kegiatan *muh darah* yang mana para santri mau mempraktekkan secara langsung menggunakan bahasa Arab, serta *Muh da ah* berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, *muj dalah* (debat) yang secara langsung santri aktif mengungkapkan pendapatnya dengan bahasa Arab, serta didukung dengan data angket yang sudah dijelaskan pembahasannya peritem pada pembahasan yang lalu.

## 2) Saran-saran

- 1) Kepada Kepala Madrasah
  - a) Hendaknya melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum tersedia khususnya dalam hal yang berkaitan dengan perkembangan Bahasa Arab, seperti

laboratorium bahasa agar menambahkan lebih banyak lagi kaset-kaset atau audio file berupa istima' yang berisi istilah-istilah baru dalam bahasa Arab agar menambahkan kemampuan bahasa Arab santri dalam mendengarkan suara lisan Arab.

b) Mendatangkan kembali *native speaker* seperti sekitar tiga tahun sebelumnya agar santri bisa memahami dialek arab asli yang selama ini menjadi PR bagi asrama al-Azhar MAK Al-Hikmah 2 Benda.

2) Kepada para pengurus KSPD

a) Membuat program wajib berbahasa arab dengan menggunakan dialek arab asli setelah adanya *naitve speaker* yang secara intensif mengajarkan dialek arab asli tersebut.

3) Kepada Guru

a) Hendaknya seluruh guru (selain guru bahasa Arab) juga mulai membiasakan menggunakan bahasa Arab atau bahasa Inggris baik ketika di kantor atau ketika berjumpa dengan siswa agar atmosfer lingkungan bahasa semakin kuat.

4) Kepada para santri

a) Hendaknya para santri mempertahankan kebiasaan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya, bahkan lebih ditingkatkan kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka rogresif, 1984).
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993).
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Aziz, Furqonul dan Al-Wasilah, A. Chaidar, *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1996).
- Bisri, Adib, dan A. Fatah Munawwir, *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka progressif, 1999).
- Buku Panduan Madrasah Al-Hikmah 2 Terpadu *Malhikdua school*
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahnya* , (Bandung: Gema Risalah Press, 2005
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. V, 2003).
- Hadi, Amirul dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998).
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2001).
- Kurnia, Ni'mah “*Problematika Bi'ah Lugawiyah Di Asrama Putri Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal Jawa Tengah*” Skripsi Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2009.
- M. Ed, M. Arifin,. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Manusia*, (Jakarta: Bulan Bintang 1987).
- Mukhtar, Sabiq “*Strategi Pembentukan Bi'ah Lugawiyah Di Asrama Thoriq Bin Ziyad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2011-2012*” Skripsi Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2013.



- Nurjanah, Neni “*Pengaruh Bi'ah Lughawiyah Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa MTs Di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Cimanuk Pandeglang Banten*” skripsi Fak.Tarbiyah UIN SUKA, 2004.
- Nurkancana, Wayan, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983).
- Purwadarminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1971).
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Remaja karya, 1985).
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei*, (Yogyakarta :Andi, 2000).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Salatiga : Bina Aksara, 1987).
- Soenardi, Soesmosasmito, *Dasar Proses Dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 1998).
- Subroto, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986).
- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007).
- Sujud, Aswarni, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogjakarta: Perbedaan 1998).
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1980).
- Tim Pelaksana, *Al qur'an dan Terjemahannya* (Kudus : Menara Kudus, 2006)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dept.Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1988).
- Tim redaksi majalah Lee Waha, *Media Interaktif Santri Al-Hikmah 2* , No. 01/ Tahun I/2001
- Wastinah, “*Implementasi Pembelajaran Maharah Al-Kalam Dalam Upaya Pembentukan Bi'ah Lughawiyah Di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013*” Skripsi Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2013.
- Worth, R S, *Psikologi Pengantar dalam Ilmu Jiwa*, (Bandung: Sinar Baru, 1998).

**STRUKTUR KEPENGURUSAN KSPD 2013 –  
2014  
MAK AL-HIKMAH 2  
PERIODE 2013/2014**

---

Pengasuh	: KH. Solahuddin Masruri
Kepala Sekolah	: KH. Mukhlas Hasyim, M.A
Pembina	: Ust. Nur Fauzan, Lc Ust. Mughnil Labib Ust. Asy'ari Mukhdir Ustdz. Sri Wahyuni, S.Pd.I Ustdz. Syifa Fauziah, Lc Ustdz. Lulu Khumaeroh Ustdz. Abidah Subkiyyah
Ketua Umum	: Ahmad Zakariyya
Sekretaris 1	: Aditia Mukhlis
Sekretaris 2	: Royyul 'Ulum
Bendahara Umum	: Ahmad Sri Bintang
Bendahara 1	: Ahmad Zahrudin
Bendahara 2	: Muhammad Aghits

**DEPARTEMEN – DEPARTEMEN**

♥ **Departemen Pendidikan**

♥ Koordinator	: M. Ulin Nuha
♥ Anggota	: Muhammad Farhan Muhammad Izzul Insani M. Afri Mu'adzom

♥ **Departemen Bahasa**

- ♥ Koordinator : M. Fadlu Rohman
- Anggota : Enjang Kamilin  
Muhammad Zain  
Budi Andrianto

♥ **Departemen Perlengkapan**

- ♥ Koordinator : Ahmad Muzadi
- Anggota : M. Rizal Maulana  
Muhammad Mansyur  
Toni Indarto

♥ **Departemen Kominfo**

- ♥ Koordinator : Ahmad Saerozi
- Anggota : Saeful Azhar  
Raka Farhan

♥ **Departemen Keamanan**

- ♥ Koordinator : Mushofi Ahda
- Anggota : Maulana Ahsanul Fikri  
Ahmad Fadoil  
Muhammad Rifki  
Mamat

♥ **Departemen Kebersihan & Kesehatan**

- ♥ Koordinator : Faizan Nesen
- Anggota : Alwi Fathuddin  
Muzakki Rasyid  
Ahmad Syahid  
Irfan Afandi  
Ginanjari Hasanuddin

♥ **Departemen Pengembangan Bakat**

- Koordinator : Mujib Junaedi
- Anggota : Roziqin  
M. Fatih Qosdana  
Zaelani Ibrahim



### DATA PELANGGARAN BAHASA

No.	Name	Sentence
1	Nilam	“yang di pilih ini dulu”
2	Adit	“sebaik-baik teman adalah buku”
3	Kresna	“puasa gak?”
4	Rijal	“iqror”
5	Sahid	
6	Muzadi	“wagu men”
7	Sigit	“iqror”
8	Alwi F	“5,5 ada yang 4”
9	Azza	“goblem nemen”
10	Murtadho	“bahasa jawa”
11	Zahir	
12	Husein	“ini di taruh disitu”
13	Saeroji	“aduh matakun”
14	Afri	“habis subuh langsung jalalain”
15	Husni	“gak boleh sampe wabasyiri”
16	Fikri	“gak ada tulisannya sama sekali”

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Alfin Nurkholis  
Tempat & Tanggal Lahir : Tegal, 28 September 1992  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Ds.Yamansari Rt 01, Rw 08, Kec. Lebaksiu Kab.  
Tegal.  
Nama Ayah : Khaeroni  
Nama Ibu : Nurhakimah

### **Riwayat Pendidikan:**

1. MI Assalafiyah 02 Yamansari (1998-2004)
2. MTsN Lebaksiu (2004-2007)
3. MAN Babakan Lebaksiu (2007-2010)
4. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (2010-2014)



